

## MEMPERKUAT KONSEP POLITIK DENGAN PENGARUH KESERUMPUNAN NUSANTARA

*Muhammad Alif Fadhil<sup>1)</sup>, Ikomatussuniah<sup>2)</sup>*

*Emaill: [1111230206@untirta.ac.id](mailto:1111230206@untirta.ac.id)<sup>1)</sup>, [iko@untirta.ac.id](mailto:iko@untirta.ac.id)<sup>2)</sup>*

*<sup>1)</sup>Mahasiswa Ilmu Hukum UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA, Serang*

*<sup>2)</sup>Dosen Ilmu Hukum UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA, Serang*

Wilayah Nusantara, yang sangat luas hingga membentang luas dari sabang sampai Merauke, yang mana tidak hanya dipersatukan oleh luas bentangan alamnya yang indah, tetapi juga oleh warisan budaya, Bahasa, dan juga para leluhur. Keserumpunan ini, lebih dari sekedar identitas Indonesia yang sangat kultural yang mana memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam membentuk dinamika politik yang ada di Indonesia. Keserumpunan Nusantara, juga merujuk seperti yang sudah dijelaskan tadi diatas yaitu persamaan budaya, Bahasa dan leluhur di wilayah kepulauan Indonesia, nah yang mana dalam hal ini memiliki implikasi yang sangat penting dalam ranah politik.

Keserumpunan Nusantara, atau kesamaan budaya tradisi di seluruh wilayah Indonesia, dapat menjadi landasan kekuatan dan juga inspirasi untuk meningkatkan konsep politik di negara ini. Hal ini tentu bisa mendorong toleransi dan saling menghormati antar suku bangsa dan agama yang ada di Nusantara, hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kesadaran tentang keragaman budaya dan tradisi di negara ini dalam hal politik keserumpunan Nusantara juga sangat penting karena dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses politik. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan Keputusan politik di Tingkat lokal maupun internasional. Lalu bisa juga memperkuat demokrasi di Indonesia dengan mendorong dialog dan menjalankan musyawarah mufakat dalam pengambilan Keputusan. Hal ini dapat membantu membangun masyarakat yang lebih demokratis dan inklusif. Lalu keserumpunan Nusantara juga dapat meningkatkan kepemimpinan di Indonesia dengan meneladani nilai-nilai seperti kebijaksanaan, keadilan, dan musyawarah mufakat yang terdapat dalam budaya dan tradisi lokal. Adapun contoh penerapan keserumpunan Nusantara dalam politik Indonesia yang pertama. Sistem musyawarah mufakat, yang merupakan tradisi pengambilan Keputusan di banyak budaya di Nusantara, hal ini dapat diterapkan dalam proses politik formal di Indonesia dan memastikan bahwa semua suara didengar

Konsep kesatuan nasional memiliki peran penting dalam keserumpunan nasional karena menjadi landasan bagi konsep kesatuan nasional, yang mana hal ini menekankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di Tengah masyarakat yang beragam dan kultural. Lalu juga semangat keserumpunan ini yang juga menghiasai atau mewarnai berbagai aspek politik, mulai dari konstitusi hingga menyangkut kebijakan-kebijakan nasional. Lalu Pancasila, sebagai dasar negara dan pedoman bangsa Indonesia, yang terdapat pada sila pertama Pancasila yang menegaskan persatuan bangsa Indonesia, yaitu “ketuhanan yang maha esa” sila ini sangat mencerminkan nilai yang ada dalam kesamaan suku bangsa serta agama yang ada di Indonesia.

Adapun tantangan politiknya meskipun keserumpunan Nusantara yang menjadi pemersatu, namun pasti juga masih terdapat berbagai tantangan-tantangan politik yang perlu dihadapi. Salah satunya tantangan yang paling utama dan pasti terjadi adalah kita harus menjaga persatuan di Tengah keragaman yang multicultural, seperti mengatasi separatisme dan konflik antar kelompok yang saat ini sedang terjadi di Indonesia. Dan juga tantangan lainnya adalah kita harus bisa mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dengan memperhatikan kesenjangan ekonomi dan sosial antar wilayah yang ada di Indonesia serta kelompok masyarakat.

Peran politik dalam keserumpunan Nusantara ini dapat menjadi pegangan utama karena bisa menjadi sumber kekuatan dalam ranah politik yang positif jika dapat dikelola dengan baik. Karena semangat persatuan dan kesatuan dapat diwujudkan melalui berbagai Upaya yang perlu diperkuat seperti memperkuat Pendidikan Pancasila di Indonesia, mempromosikan toleransi antarumat beragama dan mendorong terus agar masyarakat dapat tertarik dalam proses politik di Indonesia. Karena penting bagi para pemimpin politik atau yang menjalankan politik untuk memahami dan menghargai nilai-nilai keserumpunan Nusantara dalam menjalankan roda pemerintahan.

Setelah berjalannya politik nasional yang baik kita juga perlu menjalankan Kerjasama regional, keserumpunan Nusantara juga dapat menjadi dasar dalam Kerjasama regional yang lebih erat lagi dengan negara-negara serumpun yang ada di Asia Tenggara. Karena Kerjasama ini juga meliputi berbagai bidang contohnya bidang ekonomi, politik sosial dan budaya. ASEAN, adalah organisasi regional yang ada di Asia Tenggara, menjadi wadah penting bagi negara-negara serumpun untuk bisa memperkuat Kerjasama dan juga ikut membangun identitas regional yang lebih kuat.

Jadi kesimpulannya adalah keserumpunan Nusantara memiliki makna penting dalam perspektif politik di Indonesia. Memahami dan ikut mengelola keserumpunan ini dengan baik juga dapat menjadi kunci agar bisa mewujudkan persatuan, keadilan sosial, dan juga kemajuan bangsa Indonesia. Kerjasama regional dengan negara-negara serumpun yang mana hal ini dapat memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional. Dan juga penting diingat bahwa keserumpunan Nusantara bukanlah konsep yang statis, melainkan dinamis dan terus menerus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan Upaya-upaya berkelanjutan untuk menjaga dan memperkuat keserumpunan ini demi masa depan bangsa Indonesia yang lebih maju dan dapat bersaing dalam kancah internasional. Jadi menurut saya penerapan keserumpunan Nusantara dalam politik Indonesia masih tahap awal. Namun, konsep ini memiliki potensi yang besar untuk membantu Indonesia membangun masyarakat yang adil dan Makmur. Dan juga keserumpunan Nusantara dalam konteks politik juga merujuk pada keragaman politik di wilayah kepulauan Indonesia. Hal ini juga mencakup berbagai sistem politik, ideologi, dan dinamika politik yang terjadi di Indonesia yang mana dipengaruhi oleh budaya, Sejarah, agama dan juga ekonomi.